

PEMANFAATAN BARANG BEKAS GALON MENJADI TEMPAT SAMPAH DI MADRASAH IBTIDAIYAH TANATUL KHOER

Kira Kiraina¹, Ihsan nasihin²

Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik

ti20.kirakiraina@mhs.ubpkarawang.ac.id¹

ihsan.nasihin@ubpkarawang.ac.id²

Ringkasan

Pada program TEMATIK 2023 yang bertema “Gotong Royong Membangun Desa Berkarya dan Berdaya Menuju Tercapainya SDGs Desa”, dilakukan pemanfaatan barang bekas galon menjadi tempat sampah mengenai inovasi dan infrastruktur Desa. Permasalahan sampah telah menjadi permasalahan Nasional dan menjadi isu penting dalam masalah lingkungan pedesaan dan perkotaan. Hal itu dikarenakan plastik sekali pakai memiliki keunggulan-keunggulan seperti ringan, kuat, dan mudah didapatkan. Maka tak heran secara global produksi plastik terus menunjukkan peningkatan setiap tahunnya secara signifikan. Maka dari itu penulis melakukan kegiatan program kerja dengan judul Pemanfaatan Barang Bekas Galon Menjadi Tempat Sampah Di Madrasah Ibtidaiyah Tanatul Khoer. Sasaran dalam kegiatan ini adalah siswa/i yang berada di Madrasah Ibtidaiyah Tanatul Khoer agar siswa/i tersebut peduli akan sampah yang ada di lingkungan sekitar dan juga memberi contoh bahwasannya sampah galon sekali pakai bisa dimanfaatkan menjadi barang yang mempunyai nilai dan dapat digunakan kembali. Penambahan tempat sampah dalam lingkungan Madrasah Ibtidaiyah Tanatul Khoer ini selain mengurangi sampah plastik dari galon sekali pakai, hal ini juga dapat memberi contoh kepada siswa/i bahwasannya barang bekas masih bisa dimanfaatkan menjadi barang yang bernilai. Dan juga program kerja ini sebagai sarana edukasi dalam menjadi lingkungan dan mencintai kebersihan di lingkungan sekolah dalam membuang sampah pada tempatnya.

Kata kunci: barang bekas, pemanfaatan, sampah.

Pendahuluan

Pada saat sekarang ini sudah banyak pemanfaatan barang bekas yang menghasilkan barang baru yang sangat memiliki nilai, bahkan dalam proses pemasaran juga memiliki harga yang cukup tinggi. Selain diproduksi untuk pemasaran dan menghasilkan uang, pemanfaatan barang bekas ini

juga bisa digunakan sebagai media pembelajaran. (Laila & Sahari, 2018) Karena barang-barang bekas tersebut bisa dimanfaatkan untuk media pembelajaran, dimana dari hasil tempat sampah yang dibuat dapat memperkenalkan bahwa pemanfaatan ini dapat mengurangi sampah plastik dari galon sekali pakai dan sebagai sarana edukasi bahwa perlunya tempat sampah dilingkungan sekitar kita salah satunya dalam lingkungan sekolah Madrasah Ibtidaiyah Tanatul Khoer Dan juga media pembelajaran untuk siswa/i dimana tidak harus menggunakan alat-alat yang mahal dan sulit didapat dalam membuat tempat sampah yang ramah lingkungan.

Permasalahan sampah telah menjadi permasalahan Nasional dan menjadi isu penting dalam masalah lingkungan pedesaan dan perkotaan (Saputro, Kismartini & Syafrudin, 2019). Penggunaan plastik sekali pakai masih saja ditemukan dalam kehidupan sehari-hari masyarakat masa kini. Penggunaan kantong plastik kerap kali ditemukan di berbagai toko perbelanjaan, baik itu tradisional maupun modern. Hal itu dikarenakan plastik sekali pakai memiliki keunggulan-keunggulan seperti ringan, kuat, dan mudah didapatkan. Maka tak heran secara global produksi plastik terus menunjukkan peningkatan setiap tahunnya secara signifikan (Nadya, 2021).

Timbulan sampah tidak akan berkurang atau habis bahkan akan terus bertambah seiring dengan pertumbuhan populasi manusia serta semakin tinggi dan kompleksnya kegiatan manusia. Timbulan sampah yang semakin besar dari hari ke hari akan mengurangi ruang dan mengganggu aktivitas manusia sehingga tujuan manusia untuk meningkatkan kualitas hidup justru membuat kualitas hidupnya menurun karena permasalahan timbulan sampah. Secara umum sampah dapat diartikan sebagai semua benda yang sudah tidak digunakan lagi oleh makhluk hidup, sehingga sifatnya menjadi buangan. Jadi benda sisa yang dihasilkan oleh manusia, hewan, bahkan tumbuhan semuanya berpotensi dianggap sebagai sampah selama tidak digunakan lagi. Sampah merupakan sebagian dari sesuatu yang tidak digunakan lagi, tidak disenangi, atau memang harus dibuang.

Desa Nagrog berada di Kecamatan Wanayasa Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat. Desa Nagrog diperkirakan berdiri sekitar tahun 1905. Kata Nagrog berdasarkan sejarah masyarakat setempat berasal dari bahasa Sunda dari asal kata "naragog". Ini diperoleh dari kebiasaan masyarakat setempat yang sering kumpul bersama di pinggir jalan sambil duduk di atas batu alam. Pada tahun 1983 semula Desa Nagrog mencakup hingga wilayah Desa Sakambang yang bertetangga. Tahun 1983 melalui Kepala Desa bernama Khoerudin Desa Nagrog akhirnya dimekarkan menjadi dua yaitu, Desa Nagrog dan Desa Sakambang. Didasari pada intruksi Pemerintah Daerah Tingkat II Kabupaten Purwakarta karena alasan tingginya jumlah penduduk

Desa Nagrog saat itu.

Pada program TEMATIK 2023 yang bertema “Gotong Royong Membangun Desa Berkarya dan Berdaya Menuju Tercapainya SDGs Desa”, dilakukan pemanfaatan barang bekas galon menjadi tempat sampah mengenai inovasi dan infrastruktur Desa yang bertujuan untuk para siswa/i di Madrasah Ibtidaiyah Ganatul Khoer peduli akan sampah yang ada dilingkungan sekitar dan juga memberi contoh bahwasannya sampah galon sekali pakai bisa dimanfaatkan menjadi barang yang mempunyai nilai dan dapat digunakan kembali. Maka dari itu penulis melakukan kegiatan program kerja dengan judul Pemanfaatan Barang Bekas Galon Menjadi Tempat Sampah Di Madrasah Ibtidaiyah Ganatul Khoer.

Metode

1. Waktu dan Tempat

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan tema “Gotong Royong Membangun Desa Berkarya dan Berdaya Menuju Tercapainya SDGs Desa” di Madrasah Ibtidaiyah Ganatul Khoer, Desa Nagrog, Kecamatan Wanayasa, Kabupaten Purwakarta. Adapun waktu yang dilaksanakan terhitung dari tanggal 19 Juli – 24 Juli 2023.

2. Target dan Sasaran

Sasaran dalam kegiatan ini adalah siswa/i yang berada di Madrasah Ibtidaiyah Ganatul Khoer agar siswa/i tersebut peduli akan sampah yang ada dilingkungan sekitar dan juga memberi contoh bahwasannya sampah galon sekali pakai bisa dimanfaatkan menjadi barang yang mempunyai nilai dan dapat digunakan kembali.

3. Subjek

Subjek dalam kajian ini yaitu dari studi pustaka yang ada di internet maupun buku yang mengambil kesimpulan hasil observasi sebelumnya.

4. Prosedur Pelaksanaan

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini berada di Madrasah Ibtidaiyah Ganatul Khoer yang memperhatikan bahwa disana kurangnya tempat sampah untuk siswa/i, oleh sebab itu kami membuat tempat sampah dari galon sekali pakai dengan prosedur sebagai berikut:

- Kunjungan dan Observasi terhadap lingkungan di Madrasah Ibtidaiyah Ganatul Khoer.

- Pengambilan galon sekali pakai.
- Membeli peralatan dan perlengkapan yang dibutuhkan.
- Melakukan perakitan kerangka dudukan tempat sampah.
- Melakukan pemasangan galon sekali pakai pada kerangka.
- Penyerahan tempat sampah kepada Madrasah Ibtidaiyah Ganatul Khoer.

5. Instrumen

Dalam instrumen Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan melakukan metode deskriptif sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi dalam hal ini mengenai terjun langsung kelapangan, dengan melihat keadaan Madrasah Ibtidaiyah Ganatul Khoer bahwasannya masih kurang tempat sampah pada lingkungan Madrasah Ibtidaiyah Ganatul Khoer yang berlokasi di Desa Nagrog, Kec. Wanayasa, Kab. Purwakarta

b. Wawancara

Dalam wawancara ini penulis mencoba mewawancarai kepala sekolah serta guru di Madrasah Ibtidaiyah Ganatul Khoer untuk menyampaikan maksud dan tujuannya dalam pelaksanaan program kerja yang dilakukan penulis dalam pemanfaatan galon bekas menjadi tempat sampah.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Kegiatan program pengabdian masyarakat khususnya pemanfaatan barang bekas galon menjadi tempat sampah di Madrasah Ibtidaiyah Ganatul Khoer yang bertempat di Desa Nagrog, Kec. Wanayasa, Kab. Purwakarta adalah yang penting untuk mencapai tujuan tersebut, program pengabdian ini memiliki beberapa tahapan diantaranya kunjungan dan observasi di Madrasah Ibtidaiyah Ganatul Khoer, pengambilan barang bekas galon sekali pakai, membeli peralatan dan perlengkapan yang dibutuhkan, melakukan perakitan kerangka dudukan tempat sampah, melakukan pemasangan galon sekali pakai pada kerangka, penyerahan tempat sampah kepada Madrasah Ibtidaiyah Ganatul Khoer.

Hasil observasi yang telah dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Ganatul Khoer terdapat masalah dalam hal penanggulangan sampah yang dimana kurangnya tempat sampah di Madrasah Ibtidaiyah Ganatul Khoer oleh sebab itu penulis membuat tempat sampah dari barang bekas galon

sekali pakai. Pemanfaatan barang bekas galon sekali pakai ini bertujuan agar siswa/i Madrasah Ibtidaiyah Ganatul Khoer agar siswa/i tersebut peduli akan sampah yang ada dilingkungan sekitar dan juga memberi contoh bahwasannya sampah galon sekali pakai bisa dimanfaatkan menjadi barang yang mempunyai nilai dan dapat digunakan kembali.



Gambar 1 Tempat sampah dari barang bekas galon sekali pakai.



Gambar 2 Penyerahan tempat sampah.

Penambahan tempat sampah dalam lingkungan Madrasah Ibtidaiyah Ganatul Khoer ini selain mengurangi sampah plastik dari galon sekali pakai, hal ini juga dapat memberi contoh kepada siswa/i bahwasannya barang bekas masih bisa dimanfaatkan menjadi barang yang bernilai.

Dan juga program kerja ini sebagai sarana edukasi dalam menjadi lingkungan dan mencintai kebersihan dilingkungan sekolah dalam membuang sampah pada tempatnya.

Kesimpulan

Pemanfaatan barang bekas galon sekali pakai ini bertujuan agar siswa/i Madrasah Ibtidaiyah Ganatul Khoer agar siswa/i tersebut peduli akan sampah yang ada dilingkungan sekitar dan juga memberi contoh bahwasannya sampah galon sekali pakai bisa dimanfaatkan menjadi barang yang mempunyai nilai dan dapat digunakan kembali.

Penambahan tempat sampah dalam lingkungan Madrasah Ibtidaiyah Ganatul Khoer ini selain mengurangi sampah plastik dari galon sekali pakai, hal ini juga dapat memberi contoh kepada siswa/i bahwasannya barang bekas masih bisa dimanfaatkan menjadi barang yang bernilai. Dan juga program kerja ini sebagai sarana edukasi dalam menjadi lingkungan dan mencintai kebersihan dilingkungan sekolah dalam membuang sampah pada tempatnya.

Bagian ini berupa kesimpulan dan rekomendasi mengenai temuan-temuan yang dihasilkan dari pelaksanaan program SDGs yang telah dilakukan.

Saran

Semoga siswa/i di Madrasah Ibtidaiyah Ganatul Khoer peduli akan lingkungan sekitar dan juga bisa memanfaatkan barang bekas menjadi yang memiliki nilai dan barang yang dapat digunakan kembali.

Daftar Pustaka

Laila, A & Sahari, S. (2018). Peningkatan Kreativitas Mahasiswa Dalam Pemanfaatan Barang-barang Bekas Pada Mata Kuliah Media Pembelajaran ISSN.2460-6324 Vol 1 No. 2

Nadya Gunadi, N. (2021). Analisis Pengaruh Greenwashing pada Green Purchase Intention yang dimediasi oleh Green Consumer Confusion, Green Perceived Risk, dan Green Trust: Telaah pada Galon Sekali Pakai Le Minerale (Doctoral dissertation, Universitas Multimedia Nusantara).

Saputro, Y., E, Kismartini & Syafrudin (2019). Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat Melalui Bank Sampah Volume 04, Nomor 1, [ISSN: 2252-9195]

Midayanti, D. P., Apriliani, D., Sofiyati, E., Novitasari, E., & Indarko, I. (2021). Pemanfaatan Barang Bekas sebagai Media Pembelajaran Sekolah Dasar. *Elementa: Jurnal PGSD* 1075 | *AbdimajurnalPENGabdianMahasiswa*

STKIP PGRI Banjarmasin, 3(2), 82–88. <https://doi.org/https://doi.org/10.33654/pgsd.v3il.1330>

Takanjanji, E. K., Ekayanti, N. W., & Diarta, I. M. (2022). Mengasah Kreativitas Siswa dengan Implementasi Project-Based Learning Berbasis Barang Bekas. *Jurnal Santiaji Pendidikan*, 12(1), 20–33.